

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *sustainability report* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan nilai perusahaan sektor infrastruktur yang tercermin dari melemahnya kinerja indeks sektor serta turunnya nilai perusahaan pada beberapa emiten selama periode pengamatan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tekanan terhadap persepsi pasar terhadap perusahaan sektor infrastruktur. Penurunan nilai perusahaan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan perlu dianalisis lebih lanjut, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dan ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel independen karena keduanya merupakan indikator kinerja dan kapasitas perusahaan yang sering digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan. Selain itu, *sustainability report* digunakan sebagai variabel moderasi karena laporan keberlanjutan dinilai mampu mencerminkan transparansi, tanggung jawab sosial, dan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Pengungkapan *sustainability report* juga semakin menjadi perhatian investor karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun website perusahaan terkait. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Berdasarkan proses pemilihan sampel tersebut, diperoleh sebanyak 30 perusahaan sektor infrastruktur yang memenuhi kriteria penelitian dengan periode pengamatan selama tiga tahun sehingga menghasilkan total 90 data observasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel independen terdiri dari profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Aset). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *sustainability report* yang diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan standar *Global Reporting Initiative*

(GRI). Hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui program SmartPLS 4.0.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori sinyal (*signalling theory*), teori legitimasi (*legitimacy theory*), dan teori stakeholder (*stakeholder theory*). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan informasi kepada investor melalui berbagai indikator kinerja, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Sementara itu, teori legitimasi dan teori stakeholder menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat melalui pengungkapan *sustainability report*. Dengan adanya laporan keberlanjutan, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat hubungan antara kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur selama periode penelitian. Selain itu, ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa besarnya aset perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas maupun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam konteks sektor infrastruktur pada periode penelitian, faktor keuangan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan serta pengungkapan *sustainability report* belum menjadi determinan utama dalam menentukan nilai perusahaan. Investor kemungkinan mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi makroekonomi, risiko proyek, struktur pendanaan, serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur. Selain itu, kondisi industri infrastruktur yang padat modal dan bergantung pada proyek jangka panjang juga dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Sustainability Report*, Nilai Perusahaan

## SUMMARY

*This study aims to analyze the effect of profitability and firm size on firm value with the sustainability report as a moderating variable in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2022–2024. This research is motivated by the phenomenon of declining firm value in the infrastructure sector, which is reflected in the weakening performance of the sectoral index and the decreasing firm value of several companies during the observation period. These conditions indicate increasing pressure on market perceptions of infrastructure companies. The decline in firm value suggests that it is important to further examine the factors that influence firm value, both from financial and non-financial aspects.*

*Firm value is an important indicator that reflects investors' perceptions of a company's performance and future prospects. Companies with higher firm value tend to attract more investors because they are considered capable of providing better returns. Therefore, it is essential for companies to understand the factors that can influence the improvement of firm value. In this study, profitability and firm size are selected as independent variables because both variables represent the company's financial performance and operational capacity, which are commonly used by investors in evaluating companies. In addition, the sustainability report is used as a moderating variable because sustainability reporting reflects transparency, social responsibility, and the company's commitment to sustainable business practices. The disclosure of sustainability reports has also become increasingly important for investors as it reflects the company's commitment to long-term sustainability.*

*This study uses a quantitative approach with a causal research design that aims to examine the causal relationship between independent variables and the dependent variable. The data used in this study are secondary data obtained from companies' annual reports and sustainability reports published through the official website of the Indonesia Stock Exchange as well as the respective company websites. The sampling technique used in this research is purposive sampling with several predetermined criteria. Based on the sampling process, 30 infrastructure sector companies met the research criteria with an observation period of three years, resulting in a total of 90 observations.*

*The dependent variable in this study is firm value, which is measured using Tobin's  $Q$ . The independent variables consist of profitability proxied by Return on Assets (ROA) and firm size measured using the natural logarithm of total assets ( $\ln$  Assets). The moderating variable in this research is the sustainability report measured using the Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards. Research results and data analysis using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) through the SmartPLS 4.0 program.*

*Theoretically, this study is based on signalling theory, legitimacy theory, and stakeholder theory. Signalling theory explains that companies provide information to investors through various performance indicators such as profitability and firm size as signals regarding the company's condition and future prospects. Meanwhile, legitimacy theory and stakeholder theory emphasize the importance of corporate responsibility toward society and the environment through sustainability disclosure. Through sustainability reporting, companies are expected to enhance investor trust and strengthen the relationship between company performance and firm value.*

*The results of this study indicate that profitability does not have a significant effect on firm value. This finding suggests that the level of profit generated by companies does not directly influence market perceptions of firm value in the infrastructure sector during the research period. Furthermore, firm size also does not have a significant effect on firm value, indicating that the scale of company assets is not necessarily the main factor considered by investors in assessing firm value. The results also show that sustainability reports are not able to moderate the relationship between profitability and firm value, nor the relationship between firm size and firm value. Therefore, all hypotheses proposed in this study are rejected.*

*These findings indicate that within the infrastructure sector during the research period, financial factors such as profitability and firm size, as well as sustainability report disclosure, have not become the primary determinants of firm value. Investors may consider other factors such as macroeconomic conditions, project risks, financing structures, and government policies related to infrastructure development. In addition, the capital-intensive nature of the infrastructure industry and its reliance on long-term projects may also influence investor perceptions of company performance.*

**Keywords:** *Profitability, Firm Size, Sustainability Report, Firm Value*